

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontraktor kecil-menengah berhasil mengelola proyek multi secara bersamaan dengan strategi yang fleksibel dalam tenaga ahli, keuangan, peralatan, dan material. Hal ini dibuktikan dengan lampiran Kurva-S yang tidak mengalami keterlambatan. Strategi rotasi dan penempatan tenaga kerja merupakan strategi manajemen dalam tenaga ahli, meskipun keterbatasan tenaga ahli tetap menjadi tantangan. Dalam manajemen keuangan, pencatatan digital dan fleksibilitas alokasi dana membantu proyek tetap berjalan, tetapi berisiko terhadap stabilitas keuangan. Efisiensi biaya dicapai melalui kombinasi penggunaan alat sendiri dan penyewaan alat berat, meskipun masih terdapat kendala dalam pengawasan peralatan. Manajemen material dilakukan dengan perencanaan matang dan pemanfaatan material sisa, tetapi masih dihadapkan pada risiko keamanan dan pencurian. Untuk meningkatkan efektivitas *Concurrent Project Management*, diperlukan penguatan sistem pengawasan, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kapasitas tenaga kerja guna menghadapi tantangan yang lebih kompleks di sektor konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan manajemen multi proyek konstruksi:

1. Manajemen Peralatan
 - Sediakan peralatan cadangan dan tingkatkan kerja sama dengan penyedia jasa alat berat untuk mengurangi risiko *downtime*.
2. Manajemen Material
 - Terapkan pembelian material secara bertahap sesuai kebutuhan progres proyek guna menghindari penumpukan material di lokasi.
3. Manajemen Keuangan

- Perkuat modal awal melalui kemitraan atau pinjaman fleksibel agar tidak terlalu bergantung pada termin.
 - Tingkatkan keterampilan manajer proyek dalam pengelolaan alur kas dan negosiasi dengan vendor.
4. Manajemen Tenaga Ahli
- Adakan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja.

